



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

MATERI TEKS EKSPLANASI DALAM KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA

Rino Kusumo¹⁾, Gilang Rhamadhan²⁾, Ratna Dewi Kartikasari³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec, Ciputat Timur. Kota Tangerang Selatan, Banten

rinokusumo587@gmail.com¹⁾, gilangsmart2001@gmail.com²⁾,
ratna.dewikartikasari@umj.ac.id³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil sebuah judul Materi Teks Eksplanasi Kelas XI dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan dan menganalisis materi teks eksplanasi pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode untuk memahami dan memberikan sebuah gambaran yang jelas mengenai suatu permasalahan dalam penelitian. Hasil penelitian ini mendapati bahwa pemaparan materi dalam Kurikulum 2013 lebih banyak dan padat dibanding Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 menyajikan pemaparan materi secara runtut dalam membuat teks eksplanasi. Didalam pemaparannya terdapat penjelasan awal, contoh fenomena, penjelasan langsung dalam contoh, dan berisi latihan yang menunjang peserta didik memahami tiap ulasan pembahasannya. Sedangkan Kurikulum Merdeka menyajikan kegiatan yang menggambarkan penjelasan, contoh, dan latihan. Dalam hal tersebut Kurikulum Merdeka lebih mefokuskan pada tujuan pembelajaran untuk dapat mengevaluasi gagasan dan menulis gagasan pada teks eksplanasi.

Kata kunci: Teks Eksplanasi, Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini membutuhkan kontribusi inovasi baik secara langsung maupun implisit, hal ini karena kemajuan inovasi yang sangat cepat. Materi adalah perangkat pembelajaran yang memuat kemampuan dan materi pembelajaran yang disusun secara sengaja serta untuk mencapai tujuan/kemampuan pembelajaran yang telah disusun. Materi atau bahan ajar adalah suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dimana seorang tenaga pendidik memilih dalam bahan ajar yang ingin digunakan atau dijadikan sebagai bahan ajar terhadap peserta didik nya.

Menurut Daryanto (2016) mengusulkan bahwa gagasan konsep lingkungan menggabungkan posisi pembelajaran, metode media, kerangka evaluasi, sebagai kebutuhan yang mungkin muncul untuk menggabungkan pembelajaran dan mengatur pelatihan untuk bekerja dengan siswa belajar. Sungkono (2003:2) menyatakan bahwa materi yang ditampilkan

dapat diartikan sebagai materi atau topik yang disusun secara utuh dan efisien berdasarkan standar pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dan siswa dalam pengalaman yang berkembang. Bahan ajar atau materi ajar sangatlah banyak macam-macamnya, yaitu bahan ajar yang berupa fisik dan elektronik. Contoh bahan ajar yang berupa fisik atau cetak adalah buku teks dan modul, sedangkan bahan ajar yang berupa elektronik adalah bahan ajar yang bisa diakses dengan internet atau bisa dilihat melalui media elektronik seperti handphone, laptop, dan komputer.

Materi atau bahan ajar adalah suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dimana seorang tenaga pendidik memilih dalam bahan ajar yang ingin digunakan atau dijadikan sebagai bahan ajar terhadap peserta didiknya. (Faznur, Lutfi Syaumi, Khaerunnisa, Sumardi, Aida 2020) menyatakan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pusat perhatian ketika persoalan dalam menjawab soal penilaian hanya terfokus pada segudang catatan. Sebenarnya, belajar bahasa Indonesia memiliki empat bagian kemampuan berpindah, yaitu menyimak, membaca dengan teliti, berbicara, dan menulis. Hal ini harus menjadi acuan bagi para pendidik agar mereka dapat merencanakan belajar bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dengan hanya menggunakan gadget, baik dalam pengalaman pendidikan maupun dalam penilaian. Materi di dalam buku bahasa Indonesia sangatlah banyak salah satunya adalah teks eksplanasi.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, satuan pemerintah Kemendikbud sudah membuat indikator kompetensi mengenai materi-materi yang akan dibahas pada setiap jenjang sekolah mulai dari jenjang SD, SMP, SMA/SMK, MA/MAK. Salah satu materi teks yang ada di jenjang SMA Sederajat Kelas XI yaitu materi teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

Satuan pemerintah Kemendikbud melakukan penerapan Kurikulum contohnya adalah penerapan Kurikulum 2013 atau biasa disebut KTSP, serta Kurikulum Merdeka Belajar yang saat ini Kemendikbud terapkan pada masa pandemi saat ini. Kurikulum 2013 merupakan sekumpulan rencana yang menggantikan sasaran dan isi materi pembelajaran yang lebih menggaris bawahi menjadikan negara terdepan yang berguna, imajinatif, inventif, dan berkarakter serta mengakui masyarakat yang mencari tahu bagaimana membentuk pribadi dan kemajuan dari negara yang mulia. Rencana pendidikan harus ditata dan diidealkan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman pembelajaran, masih banyak kendala yang dihadapi dalam era globalisasi yang sedang berlangsung. Seperti filosofi kurikulum tahun 2013, Pasal 1 UU Sisdiknas Pasal 1 dan 2: Perwujudan pembelajaran adalah siswa secara efektif menumbuhkan kapasitasnya untuk memiliki kemampuan yang dipisahkan menjadi sifat-sifat ketat, budaya masyarakat Indonesia dan memahami permintaan waktu yang berkembang.

Kurikulum 2013 merupakan program pendidikan mengingat konsekuensi pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dilaksanakan dari tahun 2004 hingga pertengahan tahun 2006, hanya setelah kurikulum di Indonesia kembali dihadapkan pada

perubahan dengan alasan di balik pembuatannya. peningkatan kurikulum berbasis kemampuan. KBK 2004 digunakan sebagai semacam perspektif untuk pemanfaatan pemikiran bagaimana mengembangkan lebih lanjut daerah belajar yang berbeda, menjadi informasi khusus, kemampuan dan perilaku di semua tingkat pembelajaran. Pada prinsip umum pada kurikulum 2013 ini yaitu :

- 1) Kerangka dasar pada tujuan sistem pendidikan nasional dan standar pendidikan nasional
- 2) Kompetensi yang dituju adalah sikap spiritual, social, pengetahuan dan keterampilan serta bentuk point-point untuk mencapai kompetensi inti yang diorganisasikan pertahun
- 3) Struktur kurikulum pada jam pelajaran diaur perminggu dalam setiap semester, pendidikan diarahkan menggunakan pendekatan perngorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran
- 4) Pembelajaran menggunakan satu pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran
- 5) Penilaian pada kemajuan hasil belajar dalam perbaikan belajar siswa melalui nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan
- 6) Pembelajaran yang menitikberatkan pada daya tangkap, kemampuan, dan pendidikan karakter. Pada program pendidikan tahun 2013, mata pelajaran diharapkan dapat diikuti oleh seluruh siswa dalam satu satuan persekolahan pada setiap jenjang diklat.
- 7) Rencana pendidikan 2013 berbasis karakter adalah program pendidikan lain yang dimulai oleh otoritas publik. Yang tergantung dari hasil kajian, penelitian, dan kajian mendalam, maka KTSP dipuncaki pada program pendidikan 2013.
- 8) Hadirnya rencana pendidikan 2013 seharusnya memiliki pilihan untuk menyelesaikan kelemahan-kelemahan yang ada pada program pendidikan masa lalu.
- 9) Program pendidikan 2013 merupakan jenis perbaikan dan penyempurnaan dari rencana pendidikan sebelumnya. Yang tergantung pada efek samping dari studi, penelitian, dan penilaian lengkap.
- 10) Kurikulum 2013 diterima sebagai langkah penting menuju perencanaan dan menghadapi kesulitan globalisasi dan permintaan masa depan budaya Indonesia.

Pengajaran adalah gerak membingkai, mengarahkan, mengarahkan, dan membimbing anak-anak manusia menuju kehidupan yang layak dan mencapai tujuan instruktif tertentu yang sejalan dengan tujuan keberadaan manusia. Jadi inti dari sekolah adalah cara dimana siswa dapat menguraikan setiap pengalaman pendidikan untuk mengatur dengan kehidupan. Pelatihan bukan hanya minat untuk konfirmasi dan organisasi. Inti dari program pendidikan belajar gratis adalah untuk membuat pengalaman belajar siswa terfokus. Pelepasan pengaturan rencana pendidikan belajar mandiri ini diselaraskan dengan pandemi COVID-19 di Indonesia. Pengawas pelatihan, khususnya administrator sekolah, menghadapi kesulitan yang luar biasa dalam memahami pelaksanaan dari pengalaman yang berkembang secara bebas ini. Selain melaksanakan pembelajaran jarak jauh, sekolah perlu menyesuaikan dengan perubahan program pendidikan. Secara prinsip umum di dalam suatu kurikulum merdeka ini ada tiga hal yang diperkuat yaitu :

- 1) Fokus terhadap kompetensi esensial, pada materi esensial akan dikurangi materi-materi yang padat agar lebih mendalam dan menyenangkan

- 2) Memberikan fleksibilitas mulai dari penetapan tujuan pembelajaran dan berbagai pendekatan yang dilakukan oleh guru, pengorganisasian pembelajaran serta penetapan dalam jam pembelajaran agar lebih efektif
- 3) Penguatan karakter terhadap guru kepada murid dalam kegiatan intra (penguatan karakter) dalam profil belajar pancasila
- 4) Pembelajaran yang mengacu pada pendekatan minat dan kemampuan. Dalam program pendidikan ini, siswa dapat memilih mata pelajaran apa yang mereka butuhkan untuk belajar sesuai bakat dan minat mereka.
- 5) Rencana atau program pendidikan untuk pembelajaran mandiri disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- 6) Upaya otoritas publik untuk melahirkan ujung tombak yang lebih mampu di berbagai bidang.
- 7) Mulai tahun 2020 selama pandemi COVID-19, pelaksanaan program pendidikan belajar gratis ini telah diarahkan pada sekitar 2500 sekolah mengemudi dan selanjutnya fokus profesional kehebatan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Peneliti menggunakan metode ini agar mampu memahami dan memberikan sebuah gambaran yang jelas mengenai suatu permasalahan dalam penelitian ini. Metode analisis digunakan supaya penulis dapat menyusun sebuah penelitian dalam bentuk yang tersistematis sehingga dapat menjelaskan kepada pembaca inti sebuah permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang sesuai.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menganalisa, mengetahui, serta membandingkan mengenai materi pembelajaran Teks Eksplanasi kelas XI pada jenjang SMA sederajat yang diterapkan pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dengan teknik menganalisis dan mendeskripsikan serta menggunakan metode lain yaitu deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Teks Eksplanasi pada buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013

Materi Teks Eksplanasi dalam Kurikulum 2013 ini akan mempelajari tahapan-tahapan dalam mencari Informasi Teks Ekplanasi dan pembuatan Teks Eksplanasi. Dalam buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 mengenai materi teks eksplanasi dipaparkan dan dijelaskan secara rinci dalam muatan materinya. Isi materinya mencakup antara lain: Mengidentifikasi Informasi, Mengkontruksi Informasi, Menganalisis, dan Memproduksi Teks Eksplanasi

1. Mengidentifikasi informasi dalam Teks Eksplanasi

Dalam pembahasan ini berisikan materi yaitu mengidentifikasi sebuah isi informasi mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi, di sampaikan melalui teks eksplanasi. Fenomena atau peristiwa seperti Demontrasi masa, tsunami Aceh dan lain-lain. Pembahasan terarah pada 2 kegiatan yaitu memahami informasi dalam teks eksplanasi dan menemukan gagasan umum dan fakta dalam teks eksplanasi. Kegiatan 1

ini membahas mengenai informasi dalam teks eksplanasi yang disajikan dengan beberapa contoh teks eksplanasi dan dipaparkan dari segi sebab akibat dari contoh peristiwa teks eksplanasi dan dilengkapi soal-solasi latihan. Kegiatan 2 ini membahas mengenai menemukan gagasan umum dan fakta dalam buku kurikulum 2013 kelas XI disajikan beberapa contoh teks eksplanasi dalam menentukan gagasan dan fakta di tambah dengan beberapa soal latihan.

2. Mengkonstruksi informasi dalam Teks Eksplanasi

Dalam pembahasan ini berisikan materi yaitu mengkonstruksi atau membangun informasi yang berisikan pembahasan bagian-bagian pokok teks eksplanasi, dan membahas ciri-ciri teks eksplanasi yang disajikan dalam bentuk persoalan dalam sebuah fenomena atau peristiwa.

3. Menganalisis Teks Eksplanasi

Dalam pembahasan ini berisikan materi terarah pada 2 kegiatan yaitu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dan menelaah kebahasaan teks eksplanasi. Kegiatan 1 membahas struktur baku dari teks eksplanasi yang memiliki bagian-bagian yaitu: identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan. Sedangkan kegiatan 2 membahas menelaah kebahasaan yang ada di dalam teks eksplanasi. Kaidah kebahasaan di dalam teks eksplanasi tidak jauh berbeda dengan kaidah kebahasaan teks prosedur. Di dalam teks eksplanasi menggunakan kata yang bermakna denotatif, dan teks ini berisi paparan proses dari kausalitas maupun kronologi yang terjadi. Di dalam pembahasan ini di jelaskan juga dengan rinci mengenai konjungsi kausalitas dan kronologis di tambah dengan beberapa soal latihan baik kelompok maupun individu.

4. Memproduksi Teks Eksplanasi

Dalam pembahasan ini berisikan tentang menentukan pola pengembangan menulis teks eksplanasi yang di dalamnya memaparkan suatu proses kejadian atas peristiwa yang akan di produksi. Pola pengembangan terdapat 2 pola pengembangan yaitu: 1). pola pengembangan sebab akibat, 2). Pola pengembangan proses dimana dari kedua pola tersebut sangat bersinergi dalam proses pengembang teks eksplanasi. Selain itu, struktur dan kebahasaan memiliki peran penting dalam sebuah penulisan teks eksplanasi. Di dalam materi ini di paparkan juga mengenai langkah-langkah penulisan teks eksplanasi.

Materi Teks Eksplanasi dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum Merdeka

Materi Teks Eksplanasi dalam Kurikulum Mengajar ini akan mempelajari bagaimana mengevaluasi gagasan dan pandangan, serta menulis gagasan dan pandangan dalam teks eksplanasi. Dalam buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka mengenai materi teks eksplanasi dipaparkan dan dijelaskan secara rinci dalam muatan materinya. Isi materinya mencakup antara lain: Menyimak Teks Eksplanasi, Membaca Teks Eksplanasi, Berbicara tentang Teks Eksplanasi, dan Menulis Teks Eksplanasi.

1. Menyimak Teks Eksplanasi

Dalam pembahasan ini lebih mengedepankan untuk mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks eksplanasi. Pembahasan terarah pada 2 kegiatan, yaitu menganalisis teks eksplanasi yang disimak dan mengevaluasi gagasan dalam teks eksplanasi yang disimak. Kegiatan 1 ini membahas mengenai keinginan mengetahui informasi yang didapatkan ketika menyimak. Dijelaskan juga bagaimana melakukan sebuah standar menyimak yang baik. Sedangkan kegiatan 2 membahas mengenai memberikan tanggapan terhadap gagasan yang disampaikan pengarang dalam teks yang sudah disimak.

2. Membaca Teks Eksplanasi

Dalam pembahasan ini lebih mengedepankan untuk mengevaluasi gagasan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca teks eksplanasi. Pembahasan terarah pada 2 kegiatan, yaitu menganalisis teks eksplanasi yang dibaca dan mengevaluasi gagasan dan pandangan teks eksplanasi yang dibaca. Kegiatan 1 ini membahas mengenai mengidentifikasi ciri-ciri dari teks eksplanasi itu sendiri dengan membacanya. sehingga mendapatkan runtutan terjadinya suatu fenomena dari teks yang dibaca. Sedangkan kegiatan 2 membahas mengenai melakukan kegiatan mengevaluasi yang identik dengan memberi pertimbangan baik buruknya. Mengevaluasi gagasan teks eksplanasi dinilai penting karena teks eksplanasi berkaitan dengan rencana kegiatan atau tindakan manusia yang sering diputuskan berdasarkan informasi dari orang yang mengemukakan teks eksplanasi.

3. Berbicara tentang Teks Eksplanasi.

Dalam pembahasan ini lebih mengedepankan berbicara tentang gagasan teks eksplanasi. Pembahasan terfokus pada 1 kegiatan, yaitu menyajikan gagasan dalam teks eksplanasi. Pembahasan mengenai melakukan kegiatan berbicara dalam bentuk diskusi tentang gagasan yang sesuai untuk dikembangkan dalam sebuah bentuk teks eksplanasi.

4. Menulis Teks Eksplanasi

Dalam pembahasan ini lebih mengedepankan untuk menulis gagasan dalam bentuk teks eksplanasi. Pembahasan terarah pada 3 kegiatan, yaitu menentukan topik sebagai bahan menulis eksplanasi, menyusun kerangka, dan mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi utuh. Kegiatan 1 membahas mengenai topik yang akan dipilih dalam membuat teks eksplanasi. Kriteria topik yang dipilih haruslah fakta dan realita yang benar-benar ada dan terjadi terkini. Kegiatan 2 membahas mengenai membuat kerangka dalam membuat teks eksplanasi. Kerangka teks eksplanasi berupa pernyataan umum, rangkaian sebab-akibat, dan interpretasi. Kegiatan 3 membahas mengenai pengembangan kerangka menjadi karangan utuh dengan membebaskan penulis untuk memanjangkan atau memendekkan karangan tersebut, yang terpenting gagasan dan pandangannya dapat tersampaikan.

Materi Teks Eksplanasi dalam buku Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka ini materi dan pembahasannya singkat dan jelas. Berisi sebuah penjelasan pada setiap materi dengan sebuah bentuk kegiatan yang berbeda disetiap pembahasannya. Terdapat contoh yang dipaparkan dan diberikan sebuah latihan disetiap kegiatannya. Isi materi teks eksplanasi dalam kurikulum merdeka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hasil pembelajarannya. Mencakup mengenai siswa dapat mempelajari

bagaimana mengevaluasi gagasan dan pandangan serta dapat menuliskan gagasan dan pandangan dalam teks eksplanasi. Runtutan yang sesuai dari awal pembahasan hingga akhir pada capaian pembuatan teks eksplanasi utuh.

Peneliti telah melakukan pemaparan mengenai materi Teks Eksplanasi dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada buku Bahasa Indonesia kelas XI. Pemaparan materi dalam Kurikulum 2013 lebih banyak dan padat dibanding Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 menyajikan pemaparan materi secara runtut dalam membuat teks eksplanasi. Didalam pemaparannya terdapat penjelasan awal, contoh fenomena, penjelasan langsung dalam contoh, dan berisi latihan yang menunjang peserta didik memahami tiap ulasan pembahasannya. Sedangkan Kurikulum Merdeka hanya menyajikan kegiatan yang menggambarkan penjelasan, contoh, dan latihan. Dalam hal tersebut Kurikulum Merdeka lebih memfokuskan pada tujuan pembelajaran untuk dapat mengevaluasi gagasan dan menulis gagasan pada teks eksplanasi.

Materi teks eksplanasi dalam Kurikulum 2013 memiliki kelebihan yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi dikarenakan pemaparannya yang lebih banyak. Isi dalam penjelasannya menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam mengidentifikasi materi. Ditambah contoh yang ditambah penjelasan secara langsung. sehingga dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat tersalurkan dalam capaian akhir untuk menulis teks eksplanasi.

Materi teks eksplanasi dalam Kurikulum Merdeka walaupun isi pembahasan yang lebih ringkas tetapi memiliki capaian pengembangan yang lebih baik. Dalam materi pembahasannya memaparkan teks eksplanasi yang mendalam dan sederhana. Difokuskan pada keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis teks eksplanasi. Sama halnya dengan Kurikulum 2013 materi pada Kurikulum Merdeka pun memiliki kegiatan, penjelasan, contoh, dan latihan.

KESIMPULAN

Materi teks eksplanasi pada buku Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dan Merdeka memiliki substansi masing-masing. Kurikulum 2013 mempelajari dan mengembangkan teks eksplanasi melalui materi mengidentifikasi informasi, mengontruksi informasi, menganalisis struktur dan kebahasaan, dan memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Teks eksplanasi Kurikulum 2013 terdapat isi penjelasan yang lebih banyak. Berupa penjelasan awal contoh-contoh, contoh penjelasan langsung, dan latihan. Hal yang itu memudahkan peserta didik dalam menulis teks eskplanasi.

Materi teks eksplanasi dalam Kurikulum Merdeka mempelajari dan mengembangkan teks eksplanasi melalui keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Kurikulum Merdeka mengarahkan pada tujuan untuk mengevaluasi gagasan dan menulis gagasan. hal itu melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam teks eksplanasi.

Kurikulum Mengajar yang masih dalam tahapan penerapan perlu didukung. Caranya dengan memberikan sosialisasi kepada pendidik dan peserta didik. Selain itu, perlu persiapan yang

matang untuk menerapkan Kurikulum ini. Pemerintah dan sekolah perlu berkolaborasi untuk menjalankannya supaya apa yang dituju dan ingin dicapai pada Kurikulum ini dapat terwujud.

REFERENSI

- Aini, Dela Khoirul. (2020). *'Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter'*, Jurnal Filsafat Indonesia.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faznur, Lutfi Syaiki, Khaerunnisa, Sumardi, Aida. (2020). *'Aplikasi Kahoot Sebagai Media Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Guru SMA Di Sukabumi'*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik
- Rakhma Subarna, dkk. (2021). *Bahasa Indonesia*. Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi .
- Sugiyono. (2009) *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkono. (2003). *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Titik Harsiati, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.